




UNIVERSITAS HAMZANWADI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING

Kode Dokumen

PPK6410

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE MK	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Pribadi Konselor	BKO6410	Mata Kuliah Wajib Keilmuan (MWK)	T=2	P=0	IVA/B	27 Februari 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi	
	(Fitri Aulia, M.Pd/Tim Pengembang Kurikulum)		 (Dr. Baiq. Mahyatun, M.Pd, Kons)		(Fitri Aulia, M.Pd)	
Capaian Pembelajaran (CPL)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Menguasai konsep teoritis tentang karakter, kebhinekaan dan keterampilan berbahasa untuk berpikir secara mandiri dan kritis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	CPL2	Menguasai dan mengaplikasikan konsep teoritis tentang kompetensi dasar kependidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	CPL3	Memiliki Pengetahuan dan kemampuan menampilkan perilaku sebagai warganegara yang agamis, mencintai negara, bangsa, dan budaya Indonesia berdasarkan jiwa pancasila, serta memiliki kemandirian dalam berkarya secara inovatif, adaptif, dan kritis sesuai dengan dinamika global.				
	CPL4	Memiliki nilai dan wawasan keilmuan pendidikan dan pembelajaran secara teoritik dan aplikatif dalam bingkai budaya Indonesia, dalam perannya sebagai pendidik yang kritis, inovatif, komunikatif sesuai dengan karakter dan budaya peserta didik di era global.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami konsep pengembangan pribadi konselor C2				
CPMK2	Menganalisis karakteristik pribadi konselor C4					

	CPMK3	Mengembangkan kesadaran dan refleksi diri C4
	CPMK4	Mengimplementasikan pengembangan diri konselor C5
	CPMK5	Merancang rencana pengembangan pribadi konselor C6
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup pengembangan pribadi konselor 2. Mengidentifikasi pentingnya pengembangan pribadi dalam profesi konselor 3. Menjelaskan teori-teori yang mendasari pengembangan pribadi konselor 4. Menguraikan peran self-awareness dalam konseling 5. Menjelaskan hubungan antara kompetensi pribadi dan profesionalitas konselor
	Sub-CPMK2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakteristik pribadi konselor yang efektif 2. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pribadi sebagai calon konselor 3. Mengkaji nilai, sikap, dan etika yang harus dimiliki konselor 4. Mengevaluasi pengaruh kepribadian terhadap proses konseling 5. Membandingkan karakteristik konselor profesional dengan non-profesional
	Sub-CPMK3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi diri terhadap pengalaman pribadi 2. Mengidentifikasi nilai, keyakinan, dan bias pribadi 3. Menggunakan teknik refleksi diri (jurnal reflektif, self-assessment, dll.) 4. Menganalisis kekuatan dan area pengembangan diri 5. Menunjukkan peningkatan self-awareness melalui refleksi berkelanjutan
	Sub-CPMK4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan strategi pengembangan diri secara mandiri 2. Mengikuti kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi konselor 3. Mempraktikkan keterampilan komunikasi interpersonal dalam konteks konseling 4. Mengelola emosi dan stres secara efektif dalam proses pengembangan diri 5. Menunjukkan perubahan perilaku yang mencerminkan perkembangan pribadi
	Sub-CPMK5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun tujuan pengembangan pribadi yang realistis dan terukur 2. Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan berdasarkan hasil refleksi diri 3. Merancang langkah-langkah strategis pengembangan diri jangka pendek dan jangka panjang 4. Menentukan indikator keberhasilan pengembangan pribadi 5. Menyusun rencana aksi (action plan) pengembangan diri konselor secara sistematis
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman dan pengembangan kesadaran serta komitmen diri mahasiswa sebagai calon konselor/guru BK. Pembelajaran menekankan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, sistematis, inovatif, dan komprehensif, serta kemampuan refleksi diri untuk memahami latar belakang dan tujuan pengembangan pribadi konselor. Materi diperkuat dengan hasil penelitian dan praktik pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan kepribadian yang memenuhi kompetensi profesional, etis, dan humanis sebagai calon konselor.	

Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar & urgensi pengembangan diri 2. Kompetensi konselor 3. Kepribadian konselor 4. Self-awareness 5. Nilai & etika profesi 6. Emosi & pengalaman hidup 7. Evaluasi diri 8. Ujian Tengah Semester 9. Self development 10. Teknik refleksi 11. Strategi pengembangan diri 12. Sikap profesional konselor 13. Personal development plan 14. Kajian penelitian 15. Portofolio konselor 16. Ujian Akhir Semester 				
Pustaka	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama:</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corey, G. (2017). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Cengage Learning. 2. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan 3. Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2012). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Media Abadi. 4. Konseling Individual: Teori dan Praktek 5. Willis, S. S. (2014). Konseling Individual: Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta. 6. Psikologi Perkembangan Peserta Didik 7. Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 8. Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya. 9. Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi 10. Corey, G. (2009). Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama. 11. Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). Introduction to Counseling and Guidance. Pearson. 12. Gladding, S. T. (2012). Counseling: A Comprehensive Profession. Pearson. </td> </tr> <tr> <td>Pendukung :</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baiq. Mahyatun. (2024). Outbound dapat Meningkatkan Kepribadian Sosial Mahasiswa Bimbingan & Konseling Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Konseling Pendidikan. Universitas Hamzanwadi 2. Insani, N., & Astuti, B. (2024). Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. Jurnal Konseling Indonesia </td> </tr> </table>	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corey, G. (2017). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Cengage Learning. 2. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan 3. Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2012). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Media Abadi. 4. Konseling Individual: Teori dan Praktek 5. Willis, S. S. (2014). Konseling Individual: Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta. 6. Psikologi Perkembangan Peserta Didik 7. Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 8. Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya. 9. Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi 10. Corey, G. (2009). Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama. 11. Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). Introduction to Counseling and Guidance. Pearson. 12. Gladding, S. T. (2012). Counseling: A Comprehensive Profession. Pearson. 	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baiq. Mahyatun. (2024). Outbound dapat Meningkatkan Kepribadian Sosial Mahasiswa Bimbingan & Konseling Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Konseling Pendidikan. Universitas Hamzanwadi 2. Insani, N., & Astuti, B. (2024). Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. Jurnal Konseling Indonesia
Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Corey, G. (2017). Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy. Cengage Learning. 2. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan 3. Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2012). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: Media Abadi. 4. Konseling Individual: Teori dan Praktek 5. Willis, S. S. (2014). Konseling Individual: Teori dan Praktek. Bandung: Alfabeta. 6. Psikologi Perkembangan Peserta Didik 7. Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 8. Yusuf, S. (2011). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya. 9. Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi 10. Corey, G. (2009). Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi. Bandung: Refika Aditama. 11. Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). Introduction to Counseling and Guidance. Pearson. 12. Gladding, S. T. (2012). Counseling: A Comprehensive Profession. Pearson. 				
Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baiq. Mahyatun. (2024). Outbound dapat Meningkatkan Kepribadian Sosial Mahasiswa Bimbingan & Konseling Pasca Pandemi Covid-19. Jurnal Konseling Pendidikan. Universitas Hamzanwadi 2. Insani, N., & Astuti, B. (2024). Pengembangan Kualitas Pribadi Konselor Secara Profesional dalam Pelayanan Bimbingan Konseling. Jurnal Konseling Indonesia 				

3. Ardimen. (2018). Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna dalam Pelayanan Konseling. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*
4. Lianasari, D., & Purwati. (2018). Personality Competence of Counselors in Guidance and Counseling Services. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*
5. Marjo, H. K., & Sodik, D. (2021). Etika dan Kompetensi Konselor sebagai Profesional. *Jurnal Paedagogy*
6. Triyono, T., dkk. (2018). Peningkatan Soft Skills Pribadi Konselor melalui Career Development Program. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*
7. Handayani, I. (2019). Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*
8. Lail, E. D. A., dkk. (2022). Genuineness dan Empati Konselor dalam Layanan Konseling. *Teaching, Learning, and Development*
9. Lesmana, G., dkk. (2025). Pendekatan Konseling dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Pribadi Klien. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*
10. Ningsih, R. (2023). Pengembangan Kompetensi Multikultural Calon Konselor. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan dan Konseling*

Dosen Pengampu Dr. Baiq. Mahyatun, M.Pd, Kons

Matakuliah syarat -

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Pengalaman Belajar (Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa) [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep dasar pengembangan pribadi konselor (C2)	Menjelaskan konsep	Partisipasi aktif	Ceramah, diskusi, Resume		Pengantar & urgensi pengembangan diri	2%
2	Memahami tujuan & kompetensi konselor (C2)	Menguraikan kompetensi	Kuis	Ceramah dan Ringkasan		Kompetensi konselor	3%
3	Memahami karakteristik pribadi konselor (C2)	Menjelaskan karakteristik	Presentasi	Diskusi dan Makalah		Kepribadian konselor	3%
4	Menganalisis kekuatan & kelemahan diri (C4)	Mengidentifikasi diri	Refleksi tertulis	Refleksi diri dan Jurnal Refleksi		Self-awareness	4%
5	Menganalisis nilai, sikap, dan etika (C4)	Menganalisis nilai pribadi	Analisis	Studi kasus dan Laporan		Nilai & etika profesi	4%

6	Menganalisis pengaruh emosi & pengalaman (C4)	Mengkaji faktor internal	Laporan	Diskusi dan Tugas refleksi		Emosi & pengalaman hidup	4%
7	Mengevaluasi diri sebagai calon konselor (C5)	Menilai kesiapan diri	Laporan evaluasi	Refleksi dan Potofolio awal		Evaluasi diri	5%
8	UTS (C2–C5)	Menguasai materi 1–7	Tes tertulis	Ujian		Ujian Tengah Semester	20%
9	Mengembangkan kesadaran diri (C5)	Menunjukkan peningkatan kesadaran	Portofolio	Experiential learning dan Jurnal		Self development	5%
10	Mengembangkan keterampilan refleksi (C5)	Menulis refleksi mendalam	Rubrik refleksi	Workshop, Jurnal Refleksi		Teknik refleksi	5%
11	Mengimplementasikan pengembangan diri (C3)	Mempraktikkan strategi	Praktik	Simulasi, tugas praktik		Strategi pengembangan diri	5%
12	Mengimplementasikan sikap profesional (C3)	Demonstrasi sikap	Observasi	Role play, video		Sikap profesional konselor	5%
13	Merancang rencana pengembangan diri (C6)	Menyusun rencana	Produk	Project, proposal		Personal development plan	6%
14	Merancang pengembangan berbasis riset (C6)	Mengintegrasikan riset	Produk	Diskusi, makalah		Kajian penelitian	6%
15	Merancang portofolio pengembangan diri (C6)	Menyusun portofolio	Produk	Project, portofolio akhir		Portofolio konselor	5%
16	UAS (C3–C6)	Menguasai seluruh materi	Tes + Produk	Ujian		Ujian Akhir Semester	23%
Total Bobot Penilaian							100%

Tingkat Taksonomi Bloom :

C1 (Mengingat)

C2 (Memahami)

C3 (Menerapkan),

C4 (Menganalisis)

C5 (Menilai)

C6 (Mencipta)